

**IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAY* UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL-
EMOSIONAL ANAK USIA 3-4 TAHUN DI POS
PAUD SERUNI PEGADEN TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)**



Oleh:

ADELIA PUTRI INDRIYANI

2419066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAY* UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL-
EMOSIONAL ANAK USIA 3-4 TAHUN DI POS
PAUD SERUNI PEGADEN TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)**



Oleh:

ADELIA PUTRI INDRIYANI

2419066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelia Putri Indriyani

NIM : 2419066

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul

“Implementasi Metode *Role Play* dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial-
Emosional Anak Usia 3-4 Tahun diPos PAUD Seruni Pegaden Tengah”

Adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI digunakan hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang diterapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 06 Juli 2026

Y



Adelia Putri Indriyani
2419066

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi skripsi saudara :

Nama : Adelia Putri Indriyani

NIM : 2419066

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Metode *Role Play* Untuk Mengembangkan
Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia 3-4 tahun diPos PAUD Seruni Pegaden
Tengah

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersenut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 06 Juli 2026
Pembimbing,



Ningsih Padhilah, M.Pd

NIP.19850805 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Adelia Putri Indriyani
NIM : 2419066
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAY*
UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA 3-4
TAHUN DI POS PAUD SERUNI PEGADEN
TENGAH

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 07 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Prof. Dr. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Ridho Riyadi, M.Pd.
NIP. 19900304201931007

Pekalongan, 15 Juli 2026

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Aku ingin melihat diriku menang, mengejar apa yang aku impikan hingga tercapai, berdiri dengan mata yang bersinar bangga, sebab tak ada bahagiaku selain menyaksikan diriku menang”.

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada keberuntungan”

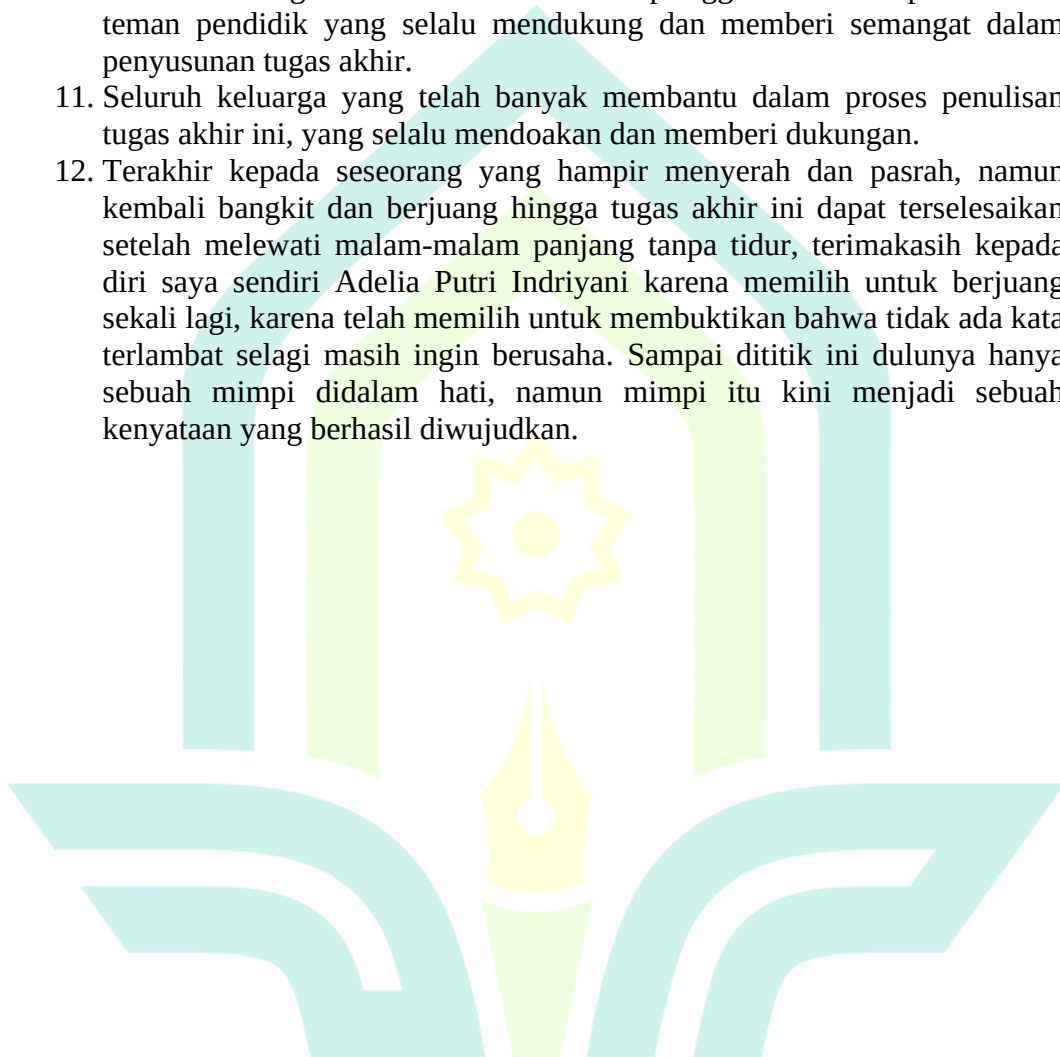
PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang-orang yang saya cintai dan berarti dalam hidup karena menjadi penyemangat atas segala perjuangan dalam penyelesaian tugas akhir ini:

1. Kedua orang tua, Bapak Boyke Indra R. dan Ibu Wahyu Cahya N. yang selalu mendoakan langkah putrinya, selalu mendukung keinginan putrinya, dan selalu mengusahakan apapun untuk putrinya. Tanpa dukungan, doa dan semangat yang diberikan tugas akhir ini tidak akan pernah selesai, terimakasih atas segala ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpinya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada ayah dan bunda agar dapat terus menemani langkah kecil putrinya.
2. Dosen pembimbing skripsi Ibu Ningsih Fadhillah, M. Pd. Terimakasih atas perhatian, bimbingan, ilmu dan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah bersabar memberikan arahan dan penjelasan dengan detail demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Adik-adik ku M. Fadli R dan Muhammad N. Sya'ban semoga kalian dapat mengambil nilai positif untuk tidak pernah menyerah, terimakasih selalu memberi dukungan walaupun dalam bentuk sarkas.
4. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, Ali Saifudin yang telah menemani penulis sejak tahun 2018 dan menemani sejak awal penulis masuk kedalam perkuliahan hingga lulus. Terimakasih untuk semua apresiasi kecil yang diberikan di setiap keberhasilan ini, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan.
5. Kepada simbah kakung yang raganya kini sudah tidak bersama Alm. Slamet D.S meskipun simbah tidak bisa secara langsung menyaksikan pencapaian ini, semoga Allah SWT menempatkan simbah di tempat terbaik di sisinya
6. Kepada sahabat dekat saya Prilya Lintang Marsheila S. Ak, yang sudah mau membantu dan memberikan saran kepada penulis, terimakasih sudah menjadi sahabat serta pendengar yang baik selama lebih dari 10 tahun ini. Semoga harapan, doa, dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudia hari menjadi kenyataan.
7. Kepada teman-teman dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019, khususnya kepada Nur Jannah S. Pd, Kumala Dewi Atmojo S. Pd, dan Alifah Zahra S. Pd kehadiran dan bantuan kalian menjadi salah

satu hal yang sangat berarti dalam setiap langkah dalam penyusunan tugas akhir ini.

8. Kepada pendidik Pos PAUD Seruni bunda Casminah, Bunda Faizah, dan Bunda Diana Afriani yang telah banyak membantu dalam proses wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, tanpa arahan dan bantuannya penelitian ini tentu tidak akan berjalan.
9. Wali murid dan Peserta didik yang telah banyak membantu dalam proses wawancara dan observasi.
10. Seluruh keluarga besar HIMPAUDI Wonopringgo terutama kepada teman-teman pendidik yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam penyusunan tugas akhir.
11. Seluruh keluarga yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini, yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
12. Terakhir kepada seseorang yang hampir menyerah dan pasrah, namun kembali bangkit dan berjuang hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan setelah melewati malam-malam panjang tanpa tidur, terimakasih kepada diri saya sendiri Adelia Putri Indriyani karena memilih untuk berjuang sekali lagi, karena telah memilih untuk membuktikan bahwa tidak ada kata terlambat selagi masih ingin berusaha. Sampai dititik ini dulunya hanya sebuah mimpi didalam hati, namun mimpi itu kini menjadi sebuah kenyataan yang berhasil diwujudkan.



ABSTRAK

Perkembangan sosial-emosional merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan sejak dini. Namun, masih ditemukan anak yang kurang percaya diri, belum mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya, serta belum menunjukkan perilaku prososial secara optimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak adalah metode *role play* (bermain peran). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi metode *role play* dalam mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak usia 3–4 tahun di POS PAUD Seruni Pegaden Tengah; (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *role play*; dan (3) mendeskripsikan dampak implementasi metode *role play* terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia 3–4 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri atas 1 Kepala POS PAUD Seruni Pegaden Tengah, 2 orang guru, dan 3 orang wali murid. Adapun subjek observasi dalam penelitian ini adalah 3 anak usia 3–4 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *role play* di POS PAUD Seruni Pegaden Tengah telah dilaksanakan melalui tahapan *warming up*, *selecting participant*, *setting the stage*, *preparing observers*, *acting*, *discussion and evaluation*, serta *sharing experience and generalization*. Faktor pendukung pelaksanaan metode *role play* meliputi kompetensi guru, ketersediaan media pembelajaran, dukungan sekolah, serta antusiasme peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan media tertentu, perbedaan karakteristik anak, serta kemampuan konsentrasi anak yang masih beragam. Implementasi metode *role play* memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak, yang ditunjukkan melalui meningkatnya rasa percaya diri, tumbuhnya tanggung jawab dalam menjalankan peran, serta berkembangnya perilaku prososial seperti bekerja sama, berbagi, membantu teman, menghargai orang lain, dan menunggu giliran selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: *role play*, sosial-emosional, anak usia dini, bermain peran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan yang maha Esa. Atas segala kuasa dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Role Play* Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia 3-4 Tahun diPos PAUD Seruni” ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini adalah pengalaman pertama bagi penulis dalam melakukan penelitian yang sesungguhnya. Banyak sekali hambatan dan haling rintang yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, tentunya penelitian ini akan semakin berat bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat dan kesungguhan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bapak Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.
5. Dosen pembimbing ibu Ningsih Fadhillah, M. Pd.
6. Lembaga PAUD tempat penulis melakukan penelitian Pos PAUD Seruni.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, lembaga pendidikan, pendidik anak usia dini, serta pembaca, dan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

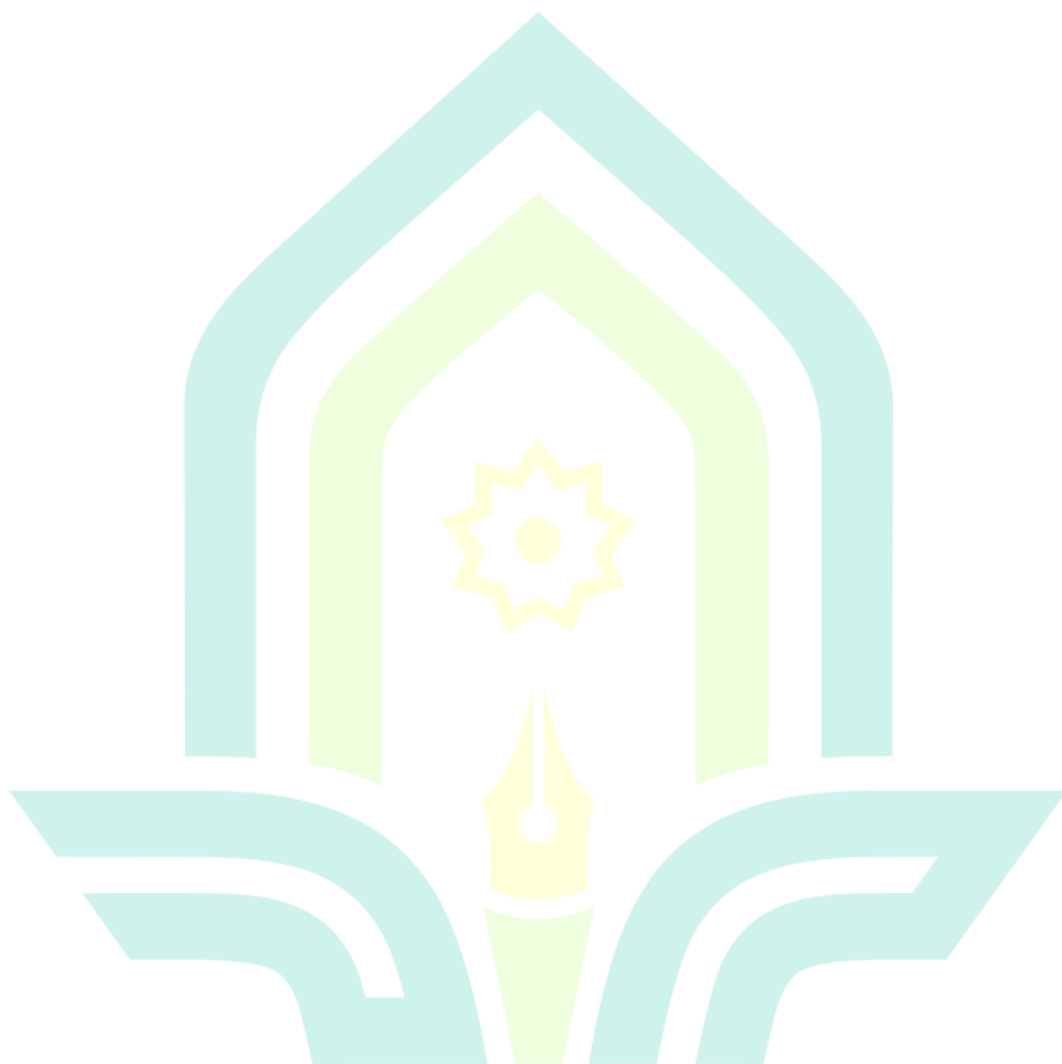
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
2.1. Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1. Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini	12
2.1.1.1. Pengertian Sosial-Emosional	12
2.1.1.2. Tahap Perkembangan Sosial-Emosional Usia 3-4 Tahun	14
2.1.1.3. Indikator Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 3-4 Tahun	18
2.1.1.4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 3-4 Tahun	19
2.1.1.5. Strategi Pengembangan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia 3-4 Tahun	23
2.2.1. Metode <i>Role Play</i>	26
2.2.1.1. Pengertian <i>Role Play</i>	26
2.2.1.2. Kelebihan Metode <i>Role play</i>	28
2.2.1.3. Tahap-tahap Implementasi Pembelajaran <i>Role Play</i>	30
2.2.1.4. Jenis-jenis <i>Role play</i>	32
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
2.3. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43

3.1.	Desain Penelitian.....	43
3.2.	Fokus Penelitian	44
3.3.	Data dan Sumber Data	44
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5.	Teknik Keabsahan Data	49
3.6.	Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1.	Hasil Penelitian.....	53
4.1.1.	Implementasi Metode <i>Role Play</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial-Emosional	53
a)	Tahap perencanaan.....	53
4.1.2.	Dampak Metode <i>Role Play</i> terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak	69
4.1.3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Sosial-Emosional Pada Anak	75
4.2.	Pembahasan.....	79
4.2.1.	Analisis Implementasi Metode <i>Role Play</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial-Emosional	79
4.2.2.	Analisis Dampak Metode <i>Role Play</i> terhadap Perkembangan Sosial-Emosional.....	81
4.2.3.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Sosial-Emosional Pada Anak	85
BAB V PENUTUP		86
5.1.	Simpulan	86
5.2.	Saran	87
Daftar Pustaka.....		90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Program Semester 1	56
Gambar 2.1 Circle Time.....	58
Gambar 3.1 Role Play tema "Pedagang"	65
Gambar 4.1 Lembar Check List perkembangan peserta didik	69
Gambar 5.1 Peserta didik membereskan mainan	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang cukup penting dalam mengembangkan aspek tumbuh kembang anak, baik perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun seni. Salah satu aspek yang perlu mendapatkan stimulasi sejak dini adalah perkembangan sosial-emosional karena aspek perkembangan ini merupakan dasar bagi anak dalam membangun hubungan sosial, mengelola emosi, serta membentuk karakter yang akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam kehidupan sosialnya dan pendidikan di masa depan (Mukhlis & Mbelo, 2019:23).

Anak usia 3-4 tahun sedang berada dalam fase awal belajar mengenali dan mengelola emosinya, serta membangun interaksi sosial dengan teman sebaya dan orang dewasa disekitarnya (Age & Hamzanwadi, 2020:14).

Perilaku yang ditunjukkan oleh seorang anak dalam lingkungan sosialnya sangat dipengaruhi oleh kondisi emosinya, kemampuan sosial emosional anak sangat penting dan harus dioptimalkan dalam masa emas ini (Agustina et al., 2022:20).

Pada anak usia dini perkembangan sosial-emosional mengacu pada proses ketika anak mulai membangun kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial serta mengendalikan emosi mereka secara efektif. Proses Ini mencakup kemampuan anak dalam mengenali

dan mengekspresikan perasaan mereka, menjalin hubungan sosial dengan orang lain, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial disekitarnya. Pada tahap perkembangan ini, anak mulai mempelajari cara berinteraksi dengan keluarga, teman sebaya, maupun orang dewasa dilingkungan sekitar mereka (Wahyuningsih et al., 2023:11).

Pada tahap ini, anak juga mulai memahami berbagai perasaan yang dimiliki serta belajar mengelola emosi seperti sedih, senang, marah serta cemas. Selain itu, perkembangan sosial emosional mencakup kemampuan anak dalam membentuk rasa percaya diri dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti berbagi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan temannya (Wahyuni, 2020:15).

Proses perkembangan sosial emosional memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan dasar anak dalam menjalin hubungan yang baik serta mengembangkan kemampuan dalam penyesuaian sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan Pendidikan. Interaksi anak dengan keluarga dan teman sebaya juga menjadi faktor penting karena memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan kompetensi dan hubungan sosial anak. Kurangnya interaksi di rumah maupun dilingkungan sekolah dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam hal bersosialisasi, terutama dalam mengembangkan rasa empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain (Hidayah & Vardia, 2023:22).

Rendahnya keterampilan sosial pada anak dapat terlihat dari sikap pasif dan kurangnya kepercayaan diri saat berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru dilingkungan sekolah (Margaret Aurelia et al., 2024:30). Keadaan tersebut dapat menghambat anak dalam menjalin hubungan sosial yang baik serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kelompok. Selain itu, sebagian anak juga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif, seperti kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, mendengarkan dengan baik dan memahami isyarat sosial dilingkungan sekitar (Azizah, 2020:28). Hambatan dalam berkomunikasi dapat menimbulkan terjadinya kesalahpahaman dan konflik dalam interaksi sosial anak. Selain itu, anak yang memiliki keterampilan sosial terbatas juga cenderung mengalami hambatan dalam bekerja sama dengan teman sebaya, seperti saat mengikuti kegiatan kelompok maupun permainan bersama (Herdi & Aan, 2024:32). Anak dengan keterampilan sosial yang kurang berkembang seringkali menunjukkan sikap enggan berbagi, bersikap dominan, serta belum mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang baik. Selain itu, sebagian anak cenderung menarik diri dan menghindari interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekitarnya (Juniandari, 2023:16).

Perilaku tersebut dapat disebabkan oleh rasa kurang aman, kurangnya keterampilan sosial, maupun pengalaman negative yang pernah dialami oleh anak dalam interaksi sebelumnya. Anak dengan keterampilan sosial yang rendah juga dapat mengalami kesulitan dalam mengendalikan

emosi, seperti rasa marah, frustrasi atau kecemasan (Puspita, 2019:30). Hal ini dapat mempengaruhi cara anak-anak berinteraksi dengan orang lain dan mengatasi tantangan sosial.

Pengembangan interaksi sosial pada usia dini berperan penting dalam membentuk pemahaman anak terhadap norma sosial dan etika dalam berkomunikasi. Melalui proses interaksi dengan orang lain, anak dapat belajar mengenai kepekaan terhadap perasaan orang lain serta memahami pentingnya memperlakukan orang lain dengan baik dan saling menghormati (Husnah & Hasanah, 2019:33). Melalui kegiatan kelompok, *role play*, dan diskusi dengan kelompok kecil anak dapat mengembangkan keterampilan komunikasi secara efektif, seperti kemampuan mendengarkan secara empatik, menyampaikan pendapat dengan jelas, serta menyelesaikan konflik secara konstruktif (Novia & Nurhafizah, 2020:37).

Kemampuan sosial emosional anak dapat distimulasi dan dikembangkan melalui metode pembelajaran bermain peran. Metode ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak, tetapi juga membantu anak dalam mengendalikan emosi dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain (Vebriani, Eki, & Israwati, 2019:40). Keterampilan sosial berperan dalam membantu anak untuk membangun hubungan yang baik dengan lingkungan disekitarnya, mengelola emosi secara positif, serta memahami pentingnya kerja sama dan sikap tolong menolong. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan

bebas tekanan sehingga anak dapat belajar sembari bermain (Aminah et al., 2022:37).

Anak usia dini cenderung lebih tertarik dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran apabila kegiatan belajar dikemas dalam bentuk permainan yang menarik. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini adalah metode *role play*. Metode ini dirancang guna memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta mampu merangsang kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak (Anisyah, 2020).

Setiap anak memiliki potensi sosial emosional yang perlu dikembangkan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh sebab itu, dalam metode bermain peran pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar dapat memfasilitasi anak dalam memahami peran sosial, seperti bekerja sama, menghargai orang lain, dan berbagi dengan teman sebaya (Fatimah, 2020). Melalui kegiatan bermain peran, anak usia dini dilibatkan dalam mempraktikkan berbagai situasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat mendukung perkembangan sosial emosional mereka. Contohnya, saat anak berperan sebagai dokter, guru, pedagang atau anggota keluarga sehingga anak memiliki kesempatan untuk memahami tanggung jawab serta menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain (Mardiyah & Abdul Syukur, 2020).

Kegiatan bermain peran tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan imajinasi, tetapi juga mengajarkan anak untuk belajar mengendalikan emosi, menunggu giliran, serta mengekspresikan perasaan ketika melakukan kesalahan (Herpiyana & Hasanah 2022). Kegiatan bermain peran dapat membantu peserta didik dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan teman sebaya sehingga keterampilan komunikasi anak dapat berkembang. Penerapan metode bermain peran pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga dapat memberikan Pendidikan yang bersifat holistik. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dengan demikian melalui metode ini, anak diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih percaya diri, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan (Rizkiyatul, 2025:27).

Bermain peran merupakan salah satu metode yang dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak usia 3-4 tahun. Pada usia tersebut anak mulai melakukan interaksi dengan teman sebaya melalui kegiatan *role play* sesuai dengan tema yang diberikan oleh pendidik (Rapiatunnisa, 2022). Aktivitas tersebut dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak, membantu anak dalam mengendalikan emosi, membangun hubungan sosial yang sehat, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama dan sikap saling menolong. Adapun menurut Saleh & Sugito (2015) *role play* merupakan suatu kegiatan yang

melibatkan anak secara aktif dalam memerankan tokoh atau peran tertentu. Aktivitas ini berupa drama sederhana, di mana peserta didik memainkan peran berdasarkan alur cerita yang telah ditentukan. Dalam konteks Pendidikan, metode bermain peran dilakukan melalui situasi imajinatif untuk meningkatkan keterampilan dan melatih perilaku tertentu. Kegiatan tersebut berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial serta membantu anak memahami hubungan antar manusia dalam kehidupan sehari-hari (Maghfiroh et al., 2020).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di POS PAUD Seruni menunjukkan bahwa, kemampuan sosial-emosional di POS PAUD Seruni masih tergolong rendah (Pendidik pos PAUD Seruni). Yaitu ditemukan beberapa peserta didik yang belum dapat berinteraksi aktif dengan teman, beberapa peserta didik belum memiliki kemandirian sehingga harus ditemani oleh orangtua, dan terdapat satu peserta didik yang kurang mampu mengontrol emosinya. Dengan adanya fenomena dalam kemampuan sosial-emosional di POS PAUD Seruni, penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisa perkembangan sosial-emosional anak usia 3-4 tahun melalui praktik langsung dengan menerapkan metode *role playing*. Metode tersebut dirancang guna mengamati peserta didik yang masih mengalami hambatan dalam aspek sosial-emosional serta untuk mengetahui tingkat perkembangan yang telah dicapai anak. Implementasi dari metode pembelajaran *role play* sudah

diterapkan di POS PAUD Seruni Desa Pegaden Tengah dengan cara bermain peran sesuai dengan tema pada minggu tersebut, seperti pada tema profesi para peserta didik berperan menjadi seorang dokter. Metode *role play* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak, meliputi sikap tanggung jawab, kemampuan menunggu giliran dengan sabar, menghargai orang lain, serta mengekspresikan penyesalan saat melakukan kesalahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diketahui yaitu implementasi metode *role play* dalam meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak usia dini. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan bahwa perkembangan sosial-emosional peserta didik di POS PAUD Seruni Desa Pegaden Tengah meningkat dengan adanya metode *role play* ini. Beberapa anak yang awalnya pemalu dan pendiam kini menjadi anak yang cukup aktif bermain dan mengikuti pembelajaran di kelas, peserta didik yang belum dapat mengontrol emosinya kini dapat menahan diri, oleh karena itu pembahasan lebih lanjut peneliti mengangkat tema tersebut dalam penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE *ROLE PLAY* UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA 3-4 TAHUN DI POS PAUD SERUNI PEGADEN TENGAH.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa anak usia 3-4 tahun di Pos PAUD Seruni yang belum mampu berinteraksi dengan teman sebaya secara optimal.
2. Sebagian anak masih kesulitan mengendalikan emosi pada saat pembelajaran.
3. Kemampuan bekerja sama dan berbagi pada beberapa anak masih rendah.
4. Sebagian anak masih kurang percaya diri dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, penelitian ini dibatasi pada implementasi metode *role play* dalam mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak usia 3-4 tahun. Aspek sosial emosional yang dikaji meliputi kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama, mengendalikan emosi, dan menaati aturan selama kegiatan bermain peran di Pos PAUD Seruni.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode *role play* untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Seruni Pegaden Tengah?

2. Bagaimana dampak implementasi metode *role play* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Seruni Pegaden Tengah.
3. Apa saja faktor yang pendukung dan penghambat kemampuan sosial emosional anak usia 3-4 tahun dengan metode *role play* di POS PAUD Seruni Pegaden Tengah?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi metode *role play* untuk mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Seruni Pegaden Tengah.
2. Mengetahui dampak dari implementasi metode *role play* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 3-4 tahun di POS PAUD Seruni Pegaden Tengah.
3. Mengetahui faktor yang penghambat dan pendukung kemampuan sosial emosional anak usia 3-4 tahun dalam metode *role play* POS PAUD Seruni Pegaden Tengah.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk peneliti-peneliti lain yang berkaitan dengan tema ini, sehingga dapat memberikan

kontribusi untuk pengembangan ilmu pada khususnya ilmu pendidikan. Menemukan pengetahuan baru tentang implemengtasi metode *role play* dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 3-4 tahun dan faktor pendukung kegiatan pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan kemampuan sosial emosional anak usia dini melalui metode *role play*.
- b. Untuk pembaca penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
- c. Untuk pendidik, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam metode pembelajaran guna meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode *Role Play* untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia 3–4 Tahun di Pos PAUD Seruni Pegaden Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi metode bermain peran (*role play*) dalam mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak usia 3–4 tahun telah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun RPPH, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan media, memilih strategi pembelajaran, serta menyusun indikator penilaian. Pada tahap pelaksanaan, guru mengawali kegiatan dengan apersepsi, diskusi, berbagi pengalaman, pembagian peran, pelaksanaan bermain peran, serta penutup. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui observasi langsung, catatan anekdot, dan lembar ceklis untuk mengetahui perkembangan sosial-emosional anak.
2. Implementasi metode bermain peran (*role play*) memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia 3–4 tahun. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri anak yang ditunjukkan melalui keberanian tampil, berbicara, dan mencoba memainkan berbagai peran. Selain itu, anak menunjukkan

perkembangan dalam rasa tanggung jawab dengan mampu menjalankan perannya, mematuhi aturan, dan merapikan alat permainan setelah digunakan. Perilaku prososial anak juga berkembang, terlihat dari kemampuan bekerja sama, berbagi, membantu teman, menghargai teman, serta menunggu giliran selama kegiatan bermain peran berlangsung.

3. Faktor yang mendukung perkembangan sosial-emosional anak melalui metode bermain peran terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan, keberanian untuk mencoba peran, kemampuan berkomunikasi, serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Faktor eksternal meliputi tersedianya media pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi kepada anak. Adapun faktor penghambat meliputi masih adanya anak yang kurang percaya diri, kemampuan komunikasi yang belum berkembang secara optimal, keterbatasan media pembelajaran, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta perbedaan dukungan yang diberikan oleh keluarga.

5.2. Saran

1. Bagi guru

Guru diharapkan terus mengembangkan metode bermain peran sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan sosial-emosional anak. Guru juga disarankan untuk

lebih bervariasi dalam memilih tema, media, dan skenario bermain agar kegiatan pembelajaran semakin menarik serta memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk berpartisipasi aktif.

2. Bagi lembaga PAUD

Lembaga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan metode bermain peran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat permainan edukatif, kostum profesi, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, sekolah diharapkan terus memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan atau kegiatan peningkatan kompetensi dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam memberikan stimulasi perkembangan sosial-emosional anak di rumah melalui kegiatan bermain bersama, komunikasi yang positif, pemberian teladan yang baik, serta kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga PAUD dengan jumlah informan yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode bermain peran pada kelompok usia atau lembaga yang berbeda, menggunakan waktu

penelitian yang lebih panjang, atau mengombinasikan dengan metode pembelajaran lain sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai perkembangan sosial-emosional anak usia dini.



Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Calista, R., & Suryana, D. (2022). Perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Denham, S. A. (2018). Social-emotional competence as support for school readiness. *Early Childhood Education Journal*.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190.
- Fuadia, N. N. (2022). Perkembangan sosial emosi pada anak usia dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*.
- Hafiyah, Y. N., & Zaini, M. (2020). Penggunaan metode bermain peran untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Teratai*.
- Hidayah, F. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942–7956. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/5783>.
- Hidayah, F., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942-7956.
- Hidayah, N. (2023). Pengembangan empati anak usia dini melalui kegiatan bermain sosial. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Izzati, N., Namira, A., Ramadhani, N., & Fidrayani, F. (2024). Hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Khairunnisa, K., Khadijah, K., & Araminta, N. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional AUD. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 10353-10360.
- Khulusinniyah. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978>.
- Mardiyah, S., & Abdul Syukur, B. (2020). Pengaruh Edukasi Dengan Metode Role Play Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Bullying Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2015, 99–104. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.426>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). California: Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthofiyyah, R., Mustakimah., & Muthohar, S. (2025). Penggunaan metode bermain peran (role playing) untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia 4–5 tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*.
- Novia, I. F., & Nurhafizah. (2020). Penggunaan metode bermain peran dalam pengembangan kemampuan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1080–1090. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/571/500>.
- Ramadhani, P. R., & Fauziah, P. Y. (2020). Hubungan sebaya dan permainan tradisional pada keterampilan sosial dan emosional anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rapiatunnisa, R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mitra Ash Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(01), 17–26. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i01.423>.
- Sa'diyah, H., & Rosyid, M. Z. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*.
- Saleh, S. M., & Sugito, S. (2015). Implementasi metode bermain peran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Barunawati. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i1.4845>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan perilaku sosial anak usia dini melalui interaksi teman sebaya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Thalib, M. A. (2022). Pelatihan analisis data model Miles dan Huberman untuk riset akuntansi budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33.

Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*.

Wariyanti. (2021). Jenis kelamin dan kondisi fisik-psikis anak terhadap perkembangan sosial emosional. *Jurnal Pendidikan Anak*.

Wulandari, E., & Putri, A. (2024). Peran guru dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.

